

Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan

Arinah Syahira^{1, 2}Nurlaila²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

¹arinasyahirah17@gmail.com, ²nurlaila@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The budget is a financial plan for the future time frame which contains provincial incomes and consumptions, which can portray the public authority's arrangement to understand and dispense reserves. Great asset the board is a significant component in understanding the use spending plan, for this situation the planning completed and arranged by the provincial government should be thought about suitably and precisely, so the proficiency level increase can be acknowledged true to form. The reason for this study was to decide the degree of efficiency in the execution of the Local Spending plan at the Medan City BPKAD. The strategy utilized in this examination is descriptive research, specifically by gathering all information connected with the acknowledgment of the Local Spending plan which is then ordered, explained, and dissected which can then be finished up. The aftereffects of the review show that the acknowledgment of the Territorial Financial plan at the Medan City BPKAD during the 2020-2021 monetary year has expanded and is classified as efficient with an average percentage of efficiency of 64.56%.

Keywords: *efficiency, realization of Regional Budget*

ABSTRAK

Anggaran merupakan suatu rencana keuangan untuk jangka waktu di masa depan yang berisi pendapatan dan penggunaan lokal, yang dapat menggambarkan pengaturan otoritas publik untuk memahami dan menetapkan aset. Pengelolaan sumber daya yang baik merupakan komponen penting dalam memahami penggunaan rencana keuangan, untuk itu perencanaan yang dilakukan dan disusun oleh pemerintah daerah harus dipikirkan dengan baik dan tepat, sehingga penambahan tingkat kecakapan dapat diakui benar bentuknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada BPKAD Kota Medan. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan pengakuan Anggaran Belanja Daerah yang kemudian dirangkai, dijelaskan, dan dianalisis yang kemudian dapat diambil kesimpulan. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa realisasi Anggaran Belanja Daerah di BPKAD Kota Medan selama tahun anggaran 2020-2021 telah berkembang dan tergolong efisien dengan jumlah rata-rata persentase efisiensi sebesar 64,56%.

Kata kunci: *efisiensi, pengakuan rencana keuangan daerah*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, perintis daerah dibantu oleh organisasi (*gadget*) daerah, salah satunya adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). BPKAD adalah dinas provinsi di bidang keuangan dan kekayaan

daerah, dengan prinsip melakukan pengawasan dana dan sumber daya daerah. Bagian Perencanaan Pengeluaran dimotori oleh pimpinan divisi yang bertanggung jawab membantu pimpinan kantor dalam menangani rencana keuangan wilayah Medan.

Anggaran adalah suatu rencana keuangan masa depan yang menggabungkan gaji tahun berjalan, biaya, dan pertukaran moneter lainnya. Tahap perencanaan keuangan merupakan tahap utama mengingat rencana keuangan yang boros yang tidak segera dilaksanakan dapat benar-benar menghalangi rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Penatausahaan rencana belanja daerah yang sangat besar diselesaikan oleh BPKAD Kota Medan sehingga pengakuan rencana keuangan daerah dapat memenuhi semua kebutuhan program yang dijalankan di Kota Medan sesuai dengan rencana belanja yang telah ditetapkan. Apalagi, dampak dari pandemi virus corona sangat mempengaruhi perekonomian bangsa, khususnya Indonesia, sehingga menimbulkan hambatan dan hambatan di bidang moneter dan dana pemerintah di berbagai daerah. Hal ini juga membuat pengakuan rencana keuangan daerah tidak dapat diakui dengan baik. Hasil dari pelaksanaan otonomi daerah dapat dinilai dari peningkatan administrasi publik dan bantuan pemerintah, nilai, pemerataan, kondisi yang maju, dan adanya kerukunan antara pusat dan daerah serta antar kabupaten.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengarahkan eksplorasi lebih lanjut dengan judul: Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Medan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efisiensi pelaksanaan Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Medan.

Tujuan Penelitian

Pemeriksaan ini diarahkan untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Rencana Keuangan Pendapatan dan Penggunaan Daerah (APBD) Provinsi adalah rencana kerja pemerintah daerah yang memuat pendapatan atau konsumsi setiap pemerintah daerah (wilayah hitung, daerah, dan masyarakat perkotaan) untuk mencapai tujuan perbaikan dalam satu tahun, yang dinyatakan dalam uang terkait unit dan diungkapkan oleh DPRD pada tahun berikutnya. Dikonfirmasi dalam pedoman yang dikenal sebagai pedoman lokal.

Pelaksanaan APBD

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sujarweni (2015: 32), penyusunan dan perencanaan merupakan rangkaian siklus yang saling terkait dan terus berjalan dalam jangka waktu tertentu. Sistem perencanaan memiliki 4 sasaran, khususnya: (1) Memberikan bantuan kepada area publik untuk mencapai tujuan dan lebih mengembangkan koordinasi antar area di dalam iklim; (2) membuat standar kecakapan, kecukupan, dan nilai dalam pengaturan tenaga kerja dan produk publik melalui siklus penting yang mendasar; (3) kewenangan publik untuk memenuhi kebutuhan belanja; (4) memperluas keterusterangan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan asosiasi area publik.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Pengakuan Rencana Pengeluaran adalah laporan yang memuat data penerimaan, penggunaan, dan pengakuan pendanaan suatu unsur, berbeda dengan rencana keuangan ketiga proyek. Laporan Pengakuan Rencana Pengeluaran memberikan pengetahuan tentang aset moneter yang dinilai yang digunakan untuk pelaksanaan administrasi yang dikelola negara bagian pusat dan lingkungan dan bahaya kerentanan tentang aset keuangan ini. Selain itu, laporan pengakuan berisi data mengenai apakah aset moneter, produktivitas, dan kelangsungan hidup sesuai dengan peraturan dan pedoman umum.

Laporan Pengakuan Rencana Keuangan memuat data tentang kekayaan, bagian, dan penggunaan barang-barang moneter yang administrasinya selesai dan menjadi kewajiban legislatif lingkungan, memberikan garis besar rencana pengeluaran dan administrasinya selama satu periode pengungkapan. Latihan moneter pemerintah daerah sesuai konsistensi dengan pengakuan APBD adalah kesan dari laporan tersebut. Investigasi pengakuan rencana keuangan berfokus pada pengakuan dan rencana pengeluaran dari substansi pengungkapan. Pemeriksaan antara rencana keuangan dan pelaksanaannya adalah perkiraan pencapaian tujuan yang merupakan hasil dari pengaturan antara kepala dan pemimpin sesuai dengan peraturan dan pedoman.

Analisis Belanja Daerah

Mahmudi (2016:154) menyatakan bahwa perhatian utama dalam memeriksa pengeluaran provinsi adalah untuk mensurvei apakah legislatif lingkungan telah melaksanakan rencana keuangan daerah secara moneter, mahir dan benar-benar, dan sejauh mana legislatif terdekat telah meningkatkan produktivitas rencana pengeluaran dan menjauhkan diri dari hal-hal yang sia-sia. Dan pengeluaran yang tidak rasional. Target. Pemeriksaan fluktuasi adalah penyelidikan perbedaan atau kontras antara pengeluaran dan apa yang diperkenalkan atau diungkapkan oleh persamaan:

$$\text{Persentase Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Pengumuman Pendeta Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, Norma Tingkat Efektifitas Rencana Belanja Daerah adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal hasil korelasi melampaui 100 persen, rencana keuangan dianggap boros.
2. Dalam hal pencapaiannya antara 90% - 100 persen, seharusnya kurang mahir dalam merencanakan pengeluaran.
3. Jika pencapaiannya antara 80% - 90%, rencana pengeluaran seharusnya sangat matang.
4. Rencana pengeluaran harus menarik jika pencapaiannya antara 60% - 80%.
5. Dalam hal pencapaiannya di bawah 60%, rencana keuangan seharusnya sangat efektif.

Efisiensi

Mardiasmo (2009:132) Efektivitas erat kaitannya dengan gagasan efisiensi. Dengan memanfaatkan korelasi antara hasil yang dibuat dan informasi yang digunakan (biaya hasil), dapat mengukur efektivitas suatu pelaksanaan. Cara kerja yang paling umum suatu pelaksanaan dapat diatur jika suatu pekerjaan tertentu dapat dipahami (Well Spend) dengan menggunakan aset dan modal yang tidak sedikit. Pengukuran kemahiran menggambarkan hubungan antara input aset unit hierarkis (misalnya, staf, kompensasi, biaya manajerial) dan hasil selanjutnya.

Penelitian Terdahulu

Berta Agus Petra, Yosi Puspita Sari (2021) menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pelaksanaan perluasan belen pay tahun 2018 kurang mumpuni dan untuk tahun 2019 sangat efektif. Hal ini terlihat dari capaian yang diperoleh dimana pada tahun 2018 nilai produktivitasnya 100, 53% dan pada tahun 2019 sebesar 100 persen. Dwi Nofita Sari, Sri Mintarti, Salmah Pattisahusiwa (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana keuangan Pemerintah Daerah 2011-2015 secara umum efektif. Dalam melaksanakan rencana belanja 2011 sangat efektif dan produktif tahun 2012, 2013, 2014, 2015 diurutkan sebagai mahir. Melania Rampengan (2016) menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana keuangan BAPPEDA Kota Manado tahun 2011-2015 secara umum telah tertangani dengan efektif. Dimana pelaksanaan rencana keuangan tahun 2011, 2012, 2013, 2015 tergolong sangat produktif dan pada tahun 2014 tergolong lancar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Eksplorasi ini menggunakan penelitian deskriptif, yang merupakan strategi pemeriksaan yang berbicara tentang beberapa jawaban potensial untuk masalah yang dapat dibuktikan melalui pengumpulan informasi, pengembangan, penjelasan, dan

penyelidikan. Studi ini menggambarkan informasi moneter sebagai laporan realisasi APBD dan menjelaskan tentang informasi tersebut. Eksplorasi ini dipimpin dengan memanfaatkan Strategi Eksplorasi Lapangan yang diselesaikan langsung ke kantor BPKAD kota Medan untuk memperoleh informasi dan data yang diharapkan dapat membedah tingkat kemahiran pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah di BPKAD kota Medan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pemeriksaan adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan yang terletak di Lantai III Kantor Walikota Medan di Jalan Kapten Maulana Lubis No. 2 Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 17 Januari hingga selesai.

Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Informasi

Dalam review ini, pencipta memanfaatkan informasi kuantitatif sebagai Laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2020-2021.

2. Sumber Informasi

Dalam ulasan ini, para ahli informasi opsional, di mana pencipta mengumpulkan informasi melalui catatan atau laporan yang dianggap signifikan, seperti Laporan Realisasi APBD T.A 2020-2021, dan sebagainya.

3. Metode pengumpulan informasi

Dalam tinjauan ini, pencipta menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan informasi, khususnya melalui pemilahan dan survei arsip yang terkait dengan pelaksanaan (pengakuan) Anggaran Belanja Daerah, khususnya Laporan Realisasi APBD yang diambil dari BPKAD Kota Medan.

Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menjelaskan pemeriksaan subyektif, untuk menentukan strategi dengan mengembangkan hipotesis dari informasi yang diperoleh dari penyelidikan lapangan, kemudian melanjutkan dari atas ke bawah dengan berbagai informasi dari persepsi hingga menyiapkan laporan untuk memaknai suatu kejadian. Untuk menjawab rencana masalah dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Meneguk informasi sebagai Laporan Realisasi APBD T.A 2020-2021
2. Memperkirakan tingkat efisiensi pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah dari Laporan Realisasi APBD T.A 2020-2021.
3. Akhir yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Langkah-langkah efisiensi didasarkan pada pusat biaya untuk memungkinkan perbandingan antara pengeluaran yang dianggarkan dan pengeluaran aktual. Perhitungan ini dilaksanakan untuk berapa tingkat efisiensi anggaran dari persentase efisiensi.

Tabel 4.1 Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Daerah T.A 2020

Jenis Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Efisiensi	Kriteria
BELANJA	19.287.671.267	13.080.041.228	67,81%	Efisien
BELANJA OPERASI	18.551.043.762	12.698.341.428	68,45%	Efisien
Belanja Pegawai	11.426.115.000	9.308.666.283	81,47%	Cukup Efisien
Belanja Barang dan Jasa	7.124.928.762	3.389.675.145	47,57%	Sangat Efisien
BELANJA MODAL				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	736.627.505	381.699.800	51,82%	Sangat Efisien
SURPLUS/DEFISIT	21.510.574.759	41.931.536.394		
SILPA	21.510.574.759	41.931.536.394		

Sumber: Laporan Realisasi APBD BPKAD Kota Medan T.A 2020 (Data Diolah)

Dari hasil tabel diatas, persentase efisiensi anggaran belanja daerah pada tahun 2020 sudah tergolong efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase efisiensi pada belanja pegawai sebesar 81,47%, dan belanja barang dan jasa sebesar 47,57. Sedangkan pada belanja modal peralatan dan mesin menunjukkan persentase efisiensi sebesar 51,82%. Jika dilihat berdasarkan Keputusan Menteri dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, belanja pegawai tergolong cukup efektif dan tergolong sangat efektif yang dimana kedua anggaran belanja tersebut dikelompokkan kedalam belanja operasi sedangkan untuk belanja modal tergolong sangat efisien. Maka, secara keseluruhan, seluruh anggaran belanja tersebut tergolong dalam kriteria efisien dengan rasio efisiensi sebesar 67,81%.

Tabel 4.2 Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Daerah T.A 2021

Jenis Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Efisiensi	Kriteria
BELANJA DAERAH	173.958.587.375	106.650.616.952	61,37%	Efisien
BELANJA OPERASI	25.652.317.392	14.211.974.835	55,40%	Sangat Efisien
Belanja Pegawai	13.523.673.000	9.251.655.413	68,41%	Efisien
Belanja Barang dan Jasa	12.461.644.392	4.960.319.422	39,80%	Sangat Efisien
BELANJA MODAL	1.735.392.800	1.416.322.208	81,61%	Cukup Efisien

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.686.392.800	1.393.485.328	82,63%	Cukup Efisien
Belanja Modal Tanah	49.000.000	22.836.880	46,60%	Sangat Efisien
BELANJA TIDAK TERDUGA				
Belanja Tidak Terduga	146.237.877.183	91.022.319.909	62,24%	Efisien
SURPLUS/DEFISIT	(99.779.385.417)	8.023.108.798		
SILPA	(99.779.385.417)	8.023.108.798		

Sumber: Laporan Realisasi APBD BPKAD Kota Medan T.A 2021 (Data Diolah)

Dari hasil tabel diatas, persentase efisiensi anggaran belanja daerah pada tahun 2021 sudah mengalami sedikit kemajuan dengan tahun sebelumnya. Kita dapat melihat dari persentase efisiensi pada belanja operasi sebesar 55,40% yang tergolong sangat efisien, belanja modal sebesar 81,61% yang tergolong cukup efisien dan belanja tidak terduga sebesar 62,24% yang tergolong efisien. Jika dilihat berdasarkan Keputusan Menteri dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996 terdapat pula belanja pegawai dengan persentase efisiensi sebesar 68,41% yang tergolong efisien dan belanja barang dan jasa sebesar 39,80% yang tergolong sangat efisien yang dimana kedua anggaran belanja tersebut dikelompokkan dalam belanja operasi. Selain itu, terdapat juga belanja modal peralatan dan mesin dengan persentase efisiensi sebesar 82,63% yang tergolong cukup efisien dan belanja modal tanah sebesar 46,60% yang tergolong sangat efisien yang dimana kedua anggaran belanja tersebut dikelompokkan dalam belanja modal. Maka, secara keseluruhan, seluruh anggaran belanja tersebut tergolong dalam kriteria efisien dengan rasio efisiensi sebesar 61,31%. Dari rasio persentase tersebut dapat dinilai bahwa realisasi anggaran belanja pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2020 menunjukkan rasio persentase sebesar 67,81% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 61,31%.

Tabel 4.3 Efisiensi Anggaran Belanja Daerah T.A 2020-2021

Tahun	Anggaran	Realisasi	Rasio Efisiensi
2020	19.287.671.267	13.080.041.228	67,81%
2021	173.958.587.375	106.650.616.952	61,31%

Sumber: Laporan Realisasi APBD BPKAD Kota Medan T.A 2020-2021 (Data Diolah)

Pembahasan

Dari data yang dikumpulkan, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran belanja pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2020 menunjukkan rasio persentase sebesar 67,81% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 61,31%. Selain itu, juga dapat diketahui bahwa apabila persentase efisiensi semakin tinggi maka tingkat efisiensi dalam realisasi anggaran belanja daerah semakin

rendah. Untuk itu, tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja daerah pada tahun anggaran 2020-2021 untuk BPKAD kota Medan dapat digolongkan efisien jika dilakukan perhitungan berdasarkan rata-rata persentase efisien, dengan jumlah rata-rata sebesar 64,56%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari konsekuensi tinjauan ini, pembuat dapat mencapai kesimpulan yang menyertainya: pengakuan Anggaran Belanja Penggunaan Daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya dengan proporsi profisiensi sebesar 67,81% pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 sebesar 61,31%, dan pengakuan Anggaran Keuangan Provinsi (BPKAD) Kota Medan selama tahun anggaran 2020-2021 dilimpahkan efektif dengan tingkat kecakapan normal 64,56%.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran yaitu: dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran harus dicermati dengan teliti terkait, obyek, jenis dan rincian obyek anggaran belanja yang akan diperlukan untuk suatu kegiatan agar pelaksanaannya dapat mencapai 100%, dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kota Medan dapat melakukan alternatif lain yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi atau menghilangkan ketidaksesuaian rencana anggaran. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan angka anggaran yang lebih fokus pada standar harga pasar dan fokus pada program yang perlu dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basariyah, Siti. 2017. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (Bpmpd) Daerah Propinsi Sulawesi Tengah*. Katalogis, 5(6) 2017.
- Erlina, Sirojuzilam, dan Rasdianto. 2012. *Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah*. (Medan: USU Press).
- Hanna Oktavia, Galih Fajar Muttaqin, dan Dabella Yunia. 2021 *Analisis Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten*. Jurnal Vokasi, 5(2) 2021, 104-111.
- Paat, Harry P, Grace B Nangoi, dan Rudy Pusung. 2019. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon*. Jurnal EMBA, 7(3) 2019.

- Petra, Berta Agus dan Yosi Puspita Sari. 2021. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Ekobistek, 10(1) 2021, 84-88.
- Sabrina, Dewita. 2018. *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Jurnal Mitra Manajemen, 2(6) 2018, 571-585.
- Sajow, Cenissa, Jenny Morasa, dan Heince RN Wokas. 2017. *Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Tomohon dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(2) 2017, 1214-1224.
- Sari, Dwi Nofita, Sri Mintarti, dan Salmah Pattisahusiwa. 2018. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja*. KINERJA, 15(1) 2018, 38-43.
- Sitompul, Tiurma Rosmauli. 2018. *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Bengkayang*. Jurnal Ekonomi Daerah, 7(1) 2018, 1-16.
- Wilis Auliana, Moh. Amin dan Siti Aminah Anwar. 2020. *Analisis Perencanaan dan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016-2018*. E-JRA, 9(5) 2020, 14-29.